

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, peneliti membuat dua simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum merupakan simpulan yang mencakup pembahasan dari seluruh rumusan masalah, sedangkan simpulan khusus merupakan simpulan yang hanya mencakup setiap rumusan masalah.

5.1.1 Simpulan Umum

Kegiatan program pembelajaran kedirgantaraan bertujuan dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa adalah siswa mengenal tentang Kedirgantaraan, selain itu tujuan dari Program Kedirgantaraan ini pembentukan karakter siswa. Materi kedirgantaraan itu selama 1 semester dilaksanakan setiap hari jumat jam 13.00 wib itu untuk tingkat kelas X. Rumusan kompetensi dalam membuat program pembelajaran kedirgantaraan dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa yaitu 1) siswa mengenal kedirgantaraan yang ada di Indonesia; 2) menumbuhkan rasa nasionalisme; dan 3) mampu menciptakan miniature pesawat, dari bahan-bahan yang ada di lingkungan. Strategi kegiatan dalam membuat program pembelajaran kedirgantaraan dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa yaitu dengan cara daring berupa kuis, implementasi pembuatan pesawat dari barang-barang tertentu atau barang-barang bekas dan luring berupa membuat pesawat aero modeling. Metode program pembelajaran kedirgantaraan dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa dilakukan dengan melihat terlebih dahulu program karena hal ini berbeda dengan mata pelajaran lain yang terdapat silabus. Pendekatan kegiatan program pembelajaran kedirgantaraan dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa salah satunya adalah menginformasikan dari awal penyampaian materi kedirgantaraan untuk kelas X. Metode program pembelajaran kedirgantaraan dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa dilakukan dengan cara diskusi, *discovery learning*. Dampak kognitif program pembelajaran kedirgantaraan dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa salah satu dampak kognitif terhadap anak. Karena salah

satu muatan materinya adalah disiplin, mereka disini bisa lebih sigak dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu.

5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Program kedirgantaraan merupakan tambahan pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah kedirgantaraan dengan berlandaskan pada upaya untuk menumbuhkan rasa nasionalisme siswa. Landasan dalam membentuk program kedirgantaraan yakni observasi mengenai nasionalisme siswa dan pemahamannya tentang kedirgantaraan. Kemudian dirumuskanlah suatu kompetensi yang perlu dimiliki oleh siswa, yakni pemahaman umum tentang kedirgantaraan di Indonesia, nasionalisme, serta membuat miniatur pesawat. Program tersebut sangat baik dalam upaya memberikan pemahaman kepada siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan negara maupun teknologi. Program pembelajaran kedirgantaraan ini berada di bawah naungan TNI AU, jadi kegiatan ini merupakan ciri khas. Yang biasanya setiap sekolah memiliki suatu ciri khas dan ini ciri khas yang di munculkan oleh SMA Angkasa Bandung Lanud Husein Sastranegara. Identifikasi permasalahan dalam membuat program pembelajaran kedirgantaraan dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa yaitu membentuk atau membuat cakupan materi Program Kedirgantaraan, yang di dalamnya memuat indikator yang dirumuskan bersama siswa.
- 2) Model pelaksanaan program kedirgantaraan dibagi menjadi dua model yakni klasikal yang berfokus pada kegiatan yang sama untuk dilakukan oleh siswa, kemudian model pergrup yang berfokus pada pendalaman masing-masing tema, serta saling berbagi pengetahuan kepada siswa lainnya. Pelaksanaan model tersebut dilakukan secara offline maupun online, menyesuaikan dengan keadaan terbaru di masyarakat. Dalam pelaksanaan program kedirgantaraan menggunakan menggunakan materi yang berasal dari buku maupun jurnal-jurnal terbaru. Hal ini sangat penting dilakukan, karena proses pembelajaran tidak hanya menyampaikan pengetahuan, akan tetapi juga mengembangkan etika dan tanggung jawab tentang nilai-nilai nasionalisme. Materi yang diajarkan berupa hal-hal yang terkait dengan kedirgantaraan baik yang bersifat, kognitif, afektif maupun psikomotor.

Media yang digunakan tidak jauh dari mata pelajaran yang lain tetapi dalam pembelajaran Program Kedirgantaraan ini terdapat kepentingan jika sudah berhubungan dengan praktik jadi disini sekolah harus menyediakan atau memfasilitasi bahan-bahan yang diperlukan oleh siswa siswi untuk membuat miniature pesawat.

- 3) Dukungan internal yaitu memfasilitasi waktu, mengatur waktu jam pelajaran kedirgantaraan kedua kita memfasilitasi jika ada kegiatan praktek misalkan membuat miniature pesawat, ketiga adanya koordinasi antara guru kedirgantaraan, wali kelas kelas, dan manajemen lainnya yang berkaitan dengan penilaian. Dukungan eksternal pernah ada yang menawarkan diri untuk menyampaikan diri mengenai kedirgantaraan, kedua komandan memfasilitasi siswa untuk mengenal dan melihat langsung pesawat aslinya seperti apa. Hambatan nya efektivitas waktu karena pihak sekolah berharap bisa ada tambahan waktu untuk penyampaian materi kedirgantaraan agar hasilnya dapat lebih maksimal. Hambatan yang minim dalam pelaksanaan program kedirgantaraan menunjukkan bahwa setiap struktur berperan secara efektif dalam menyelenggarakan program kedirgantaraan. Hal ini sangat penting, karena melibatkan berbagai aktor dengan berbagai kemampuan untuk bisa menyampaikan pengetahuan nasionalisme dan kedirgantaraan.
- 4) Hasil yang diperoleh selama kegiatan program kedirgantaraan yang memuat upaya penumbuhan rasa nasionalisme menunjukkan hasil perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor dalam diri siswa. Selama observasi yang dilakukan oleh Peneliti menunjukkan hasil bahwa selama pelaksanaan program kedirgantaraan siswa terlihat fokus pada materi yang disampaikan baik yang bersifat kenegaraan, nasionalisme, geografis dan teknologi. Adanya perubahan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor siswa karena pelaksanaan program kedirgantaraan menunjukkan siswa fokus pada materi yang disampaikan, seperti aspek kenegaraan, nasionalisme, geografis, maupun teknologi. Keinginan yang tinggi dari siswa dalam belajar, menjadi hal penting keberhasilan pelaksanaan program kedirgantaraan.

5.2 Implikasi

Program kedirgantaraan yang merupakan ciri khas pelaksanaan sekolah karena berada dibawah naungan TNI AU, berimplikasi pada semakin otonom nya sekolah dalam membuat program-program kegiatan yang edukatif kepada siswa. Hal ini menandakan bahwa potensi dalam mengembangkan rasa nasionalisme disetiap sekolah menjadi aspek yang potensial untuk dikembangkan.

Model pelaksanaan kegiatan yang memadukan unsur kognitif dan psikomotor merupakan hal yang sangat kreatif dalam pelaksanaan program kedirgantaraan, sehingga berimplikasi pada model pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada satu kemampuan siswa, akan tetapi bisa melakukan perpaduan antar model pembelajaran untuk bisa menumbuhkan rasa nasionalisme pada siswa.

Kendala yang dihadapi tidak begitu berarti, karena program kegiatan pembelajaran kedirgantaraan dilaksanakan dengan model pembelajaran yang menarik dan kreatif, sehingga siswa merasa nyaman untuk belajar, serta adanya penelaahan lebih lanjut oleh guru dalam menerapkan program kedirgantaraan.

Hasil program pembelajaran kedirgantaraan terbukti mampu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor. Hal ini berimplikasi bahwa menumbuhkan rasa nasionalisme pada siswa, tidak hanya terpaku pada pembelajaran di kelas, akan tetapi pembelajarannya bisa dipadukan dengan aspek-aspek lain, seperti memadukan aspek teknologi dengan nasionalisme.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka memunculkan rekomendasi yang bertujuan untuk menyempurnakan atau memaksimalkan kegiatan program sekolah untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.

- a. SMA Angkasa Bandung Lanud Husein Sastranegara
Perlu untuk menguatkan program kedirgantaraan secara berkelanjutan, agar supaya siswa memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor sebagai optimal. Selain itu, program ini juga dapat memperkuat ciri khas sekolah kedirgantaraan daripada sekolah lainnya.
- b. Siswa

Untuk lebih fokus pada proses pembelajaran, karena kesadaran berbangsa dan bernegara sejak ini merupakan bekal penting dalam menjalani kehidupan di masyarakat. Selain itu, rasa nasionalisme tersebut dalam membawa bangsa Indonesia yang kuat, bersatu dan unggul dalam menghadapi tantangan zaman.

c. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Perlu untuk melakukan penelitian-penelitian terkait dengan keilmuan campuran dalam aspek kependidikan, karena semakin berkembangnya zaman, keilmuan pendidikan perlu dipadukan dengan keilmuan lain, agar supaya lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman.

d. Peneliti Selanjutnya

Perlu untuk melakukan penelitian yang memiliki spesifikasi yang berbeda, misalnya penelitian di sekolah farmasi dilihat dalam konteks nasionalisme. Hal itu menjadi sangat penting agar supaya setiap spesifikasi pendidikan menunjukkan adanya keterkaitan dengan nasionalisme.